

Pernahkah kamu mengambil waktu jeda sejenak dan bertanya diri adakah yang peduli? Pernahkah kamu berpikir, “Adakah orang yang paham apa yang sebenarnya tengah berlangsung dalam diriku? Adakah yang tahu pikiran, kekuatan, dan keprihatinanku yang paling dalam?” Pernahkah kamu berandai-andai ada orang yang dengannya kamu bisa menjadi diri sendiri dan tidak harus berpura-pura?

Apakah kamu pernah bertanya-tanya adakah orang yang memahami kebingungan yang kamu rasakan, atau betapa sulitnya hidup kadang-kadang? Terutama ketika kamu melihat ke masa depan. Apakah sepertinya semua orang bergerak di jalur cepat—tanpa tahu tujuan? Pernahkah kamu melihat berkeliling dan bertanya diri apa yang akan terjadi dengan dunia? Akankah planet ini terperosok ke dalam komunitas kekacauan yang tidak didambakan dan menjadi lingkungan yang sia-sia?

Barangkali kamu lebih suka untuk tidak memikirkannya. Kamu tidak punya waktu, atau kamu tidak punya jawabannya, dan itu nampaknya tidak ada harapan. Namun demikian jauh di lubuk hati kamu tidak bisa menghilangkan perasaan “Apa yang salah dengan gambaran ini?”

Hidup ini penuh dengan ekstrem yang berlawanan. Ada orang-orang yang berpacu di lajur informasi, ada pula yang memanfaatkan dunia maya dan pasar saham; sementara yang lain memeras keringat di ladang, bekerja di pabrik, atau mengemis kehidupan di kota, berjuang untuk mencegah kelaparan dan tunawisma.

Pernahkah kamu merasa dunia dipenuhi dengan begitu banyak pendapat, masing-masing menunjuk ke arah yang

sihmu.

—Sahabat Abadimu, Yesus

*

Anda dapat belajar lebih banyak tentang Allah, kasih-Nya untuk umat manusia, dan rencana-Nya untuk hidup Anda di Alkitab. Yesus hendak memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari hidup Anda baik di sini dan sekarang dan untuk selama-lamanya dalam kekal. Ia berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda membukakan pintu dan mengundang-Nya untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.)

Anda bisa melakukannya dengan memanjatkan doa berikut disertai hati yang tulus:

Yesus, ampunilah kiranya segala dosaku. Aku percaya bahwa Engkau telah mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih dan Roh Kudus-Mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah Aku dalam jalan kebenaran. Amin.

berbeda dan menyatakan kebenaran yang berbeda? Masing-masing mengklaim memiliki jawaban, tetapi jauh di lubuk hati mereka sama takutnya akan kematian dan kemungkinan akan memudar hingga terlupakan.

Aku punya jawaban untukmu. Bukan masalah seberapa bingungnya pun perasaanmu, di mana pun kamu berada, siapa pun kamu, apa pun yang kamu lakukan, entah kamu kaya atau miskin, jenis kelamin atau etnis kamu. Jika kamu mencari ketenangan pikiran dan pengharapan di tengah keputusan, jika kamu mencari kebenaran dan makna dari hidup, jika kamu membutuhkan belas kasih dari seseorang yang benar-benar peduli, genggamlah tangan-Ku. Aku mengasihimu dan Aku peduli.

Nama-Ku Yesus. Aku sudah lama datang ke bumi dan menentang status quo di zaman-Ku menyuarakan kebenaran. Aku mati untuk memperlihatkan bahwa ada jalan yang lebih baik, jalan pengharapan, kasih, dan keabadian bersama Allah. Aku mati untukmu supaya kamu bisa menjadi bebas, supaya melalui Aku kamu bisa menemukan kebenaran dan kehidupan yang kekal.

Kamu bisa berseru kepada-Ku, di mana pun kamu berada. Berhentilah sejenak dan katakan: “Yesus, aku membutuhkan sesuatu yang nyata, sesuatu yang akan bertahan, sesuatu yang dapat kugenggam jauh di dalam lubuk jiwaku. Aku membutuhkan kasih yang tidak akan pernah berakhir atau pun sirna. Singkirkanlah kiranya kekacauan yang kurasakan dan berikanlah kiranya damai sejahtera-Mu.”

Aku akan senantiasa ada untukmu. Tanpa mengindahkan siapa kamu atau apa yang telah kamu perbuat, Aku menga-



sihimu.

—Sahabat Abadimu, Yesus

*

Anda dapat belajar lebih banyak tentang Allah, kasih-Nya untuk umat manusia, dan rencana-Nya untuk hidup Anda di Alkitab. Yesus hendak memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari hidup Anda baik di sini dan sekarang dan untuk selama-lamanya dalam kekal. Ia berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda membukakan pintu dan mengundang-Nya untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.)

Anda bisa melakukannya dengan memanjatkan doa berikut disertai hati yang tulus:

Yesus, ampunilah kiranya segala dosaku. Aku percaya bahwa Engkau telah mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih dan Roh Kudus-Mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah Aku dalam jalan kebenaran. Amin.

© 2022 Activated

To learn more, visit our website at <https://activated.org/en/>.

4

Pernahkah kamu mengambil waktu jeda sejenak dan bertanya diri adakah yang peduli? Pernahkah kamu berpikir, “Adakah orang yang paham apa yang sebenarnya tengah berlangsung dalam diriku? Adakah yang tahu pikiran, kekuatan, dan keprihatinanku yang paling dalam?” Pernahkah kamu berandai-andai ada orang yang dengannya kamu bisa menjadi diri sendiri dan tidak harus berpura-pura?

Apakah kamu pernah bertanya-tanya adakah orang yang memahami kebingungan yang kamu rasakan, atau betapa sulitnya hidup kadang-kadang? Terutama ketika kamu melihat ke masa depan. Apakah sepertinya semua orang bergerak di jalur cepat—tanpa tahu tujuan? Pernahkah kamu melihat berkeliling dan bertanya diri apa yang akan terjadi dengan dunia? Akankah planet ini terperosok ke dalam komunitas kekacauan yang tidak didambakan dan menjadi lingkungan yang sia-sia?

Barangkali kamu lebih suka untuk tidak memikirkannya. Kamu tidak punya waktu, atau kamu tidak punya jawabannya, dan itu nampaknya tidak ada harapan. Namun demikian jauh di lubuk hati kamu tidak bisa menghilangkan perasaan “Apa yang salah dengan gambaran ini?”

Hidup ini penuh dengan ekstrem yang berlawanan. Ada orang-orang yang berpacu di lajur informasi, ada pula yang memanfaatkan dunia maya dan pasar saham; sementara yang lain memeras keringat di ladang, bekerja di pabrik, atau mengemis kehidupan di kota, berjuang untuk mencegah kelaparan dan tunawisma.

Pernahkah kamu merasa dunia dipenuhi dengan begitu banyak pendapat, masing-masing menunjuk ke arah yang

2



berbeda dan menyatakan kebenaran yang berbeda? Masing-masing mengklaim memiliki jawaban, tetapi jauh di lubuk hati mereka sama takutnya akan kematian dan kemungkinan akan memudar hingga terlupakan.

Aku punya jawaban untukmu. Bukan masalah seberapa bingungnya pun perasaanmu, di mana pun kamu berada, siapa pun kamu, apa pun yang kamu lakukan, entah kamu kaya atau miskin, jenis kelamin atau etnis kamu. Jika kamu mencari ketenangan pikiran dan pengharapan di tengah keputusasaan, jika kamu mencari kebenaran dan makna dari hidup, jika kamu membutuhkan belas kasih dari seseorang yang benar-benar peduli, genggamlah tangan-Ku. Aku mengasihimu dan Aku peduli.

Nama-Ku Yesus. Aku sudah lama datang ke bumi dan menentang status quo di zaman-Ku menyuarakan kebenaran. Aku mati untuk memperlihatkan bahwa ada jalan yang lebih baik, jalan pengharapan, kasih, dan keabadian bersama Allah. Aku mati untukmu supaya kamu bisa menjadi bebas, supaya melalui Aku kamu bisa menemukan kebenaran dan kehidupan yang kekal.

Kamu bisa berseru kepada-Ku, di mana pun kamu berada. Berhentilah sejenak dan katakan: “Yesus, aku membutuhkan sesuatu yang nyata, sesuatu yang akan bertahan, sesuatu yang dapat kugenggam jauh di dalam lubuk jiwaku. Aku membutuhkan kasih yang tidak akan pernah berakhir atau pun sirna. Singkirkanlah kiranya kekacauan yang kurasakan dan berikanlah kiranya damai sejahtera-Mu.”

Aku akan senantiasa ada untukmu. Tanpa mengindahkan siapa kamu atau apa yang telah kamu perbuat, Aku menga-

3